

PERAN SEKOLAH DALAM MEMPOPULERKAN OLAHRAGA HOKI DI SURABAYA

Dwi Ayu Sintiya Hoki*, Mohammad Faruk

Pendidikan Kevelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya

*dwi.19168@mhs.unesa.ac.id

**Dikirim: 01-05-2025; Direview: 01-05-2025; Diterima: 16-05-2025;
Diterbitkan: 16-05-2025**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran sekolah dalam mempopulerkan olahraga hoki di Surabaya dengan menggunakan empat indikator utama: dukungan fasilitas, kompetensi pelatih, tingkat partisipasi siswa, dan strategi promosi. Metode yang diterapkan adalah survei dengan pengumpulan data melalui kuisioner yang disebarkan kepada enam sekolah di Surabaya. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar sekolah memberikan dukungan yang cukup baik dalam hal fasilitas dan kualitas pelatih. Namun, beberapa aspek, seperti tingkat partisipasi siswa dan efektivitas strategi promosi, masih perlu ditingkatkan. Sekolah-sekolah dengan fasilitas lebih baik dan pelatih berkompeten menunjukkan tingkat partisipasi siswa yang lebih tinggi, sedangkan sekolah-sekolah dengan fasilitas terbatas dan promosi yang kurang efektif mengalami tantangan dalam menarik minat siswa. Berdasarkan hasil ini, disarankan untuk meningkatkan kualitas fasilitas, pelatihan bagi pelatih, dan menerapkan strategi promosi yang lebih kreatif guna memperkenalkan hoki lebih luas di kalangan siswa.

Kata Kunci: Peran sekolah, Mempopulerkan, Olahraga hoki

Abstract

This study aims to explore the role of schools in popularizing hockey in Surabaya using four main indicators: facility support, coach competence, student participation rate, and promotion strategy. The method applied was a survey with data collection through questionnaires distributed to six schools in Surabaya. The findings of the study indicate that most schools provide fairly good support in terms of facilities and coach quality. However, several aspects, such as student participation rate and effectiveness of promotion strategy, still need to be improved. Schools with better facilities and competent coaches showed higher student participation rates, while schools with limited facilities and less effective promotion experienced challenges in attracting student interest. Based on these results, it is recommended to improve the quality of facilities, training for coaches, and implementing more creative promotion strategies to introduce hockey more widely among students.

Keywords: Role of schools, Popularization, Hockey sports

1. PENDAHULUAN

Olahraga memegang peran penting dalam membangun karakter, meningkatkan keterampilan, dan menjaga kesehatan generasi muda. Selain memberikan manfaat fisik, olahraga juga menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai positif seperti disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab (Rusdin et al., 2023). Namun, di Indonesia, perhatian terhadap cabang olahraga sering kali terfokus pada yang sudah populer seperti sepak bola dan basket, sementara cabang olahraga lain seperti hoki masih kurang mendapat perhatian (Sari et al., 2022).

Khususnya di kota besar seperti Surabaya, perkembangan hoki sebagai cabang olahraga masih sangat terbatas. Berbagai tantangan dihadapi, termasuk

kurangnya fasilitas memadai, keterbatasan pelatih yang ahli, serta minimnya promosi untuk menarik minat generasi muda. Padahal, jika dikelola dengan baik, hoki memiliki potensi besar untuk berkembang dan menjadi olahraga yang diminati. Dengan dukungan yang tepat, hoki dapat melahirkan atlet berbakat sekaligus memperluas keberagaman cabang olahraga yang diminati masyarakat (Carsiwan & Sandrawaty, 2016).

Sekolah, sebagai institusi pendidikan, memiliki peran penting dalam memperkenalkan dan mengembangkan berbagai cabang olahraga, termasuk hoki (Kwarizmi & Faruk, 2022). Melalui kegiatan pendidikan jasmani dan ekstrakurikuler, sekolah dapat menjadi tempat yang ideal untuk mengenalkan olahraga ini secara sistematis. Selain itu, pembinaan olahraga di sekolah juga dapat berkontribusi pada

pengembangan keterampilan dan karakter siswa. Namun, usaha untuk memperkenalkan hoki di sekolah sering kali dihadapkan pada hambatan, seperti fasilitas yang terbatas, kurangnya pelatih berpengalaman, dan rendahnya pemahaman masyarakat terhadap manfaat olahraga ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana peran sekolah di Surabaya dalam mendukung pengembangan olahraga hoki. Selain itu, penelitian ini juga berusaha mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dalam upaya tersebut. Tren pembelajaran olahraga menunjukkan bahwa pendekatan yang kreatif dan partisipatif, seperti penggunaan media inovatif, dapat membantu meningkatkan minat siswa terhadap olahraga yang kurang dikenal. Berdasarkan hal ini, penelitian ini bertujuan memberikan pandangan yang menyeluruh tentang faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pengembangan hoki di sekolah.

Adapun tujuan dari penelitian ini mencakup tiga aspek utama. Pertama, untuk mengevaluasi peran sekolah dalam memperkenalkan dan mempromosikan hoki di kalangan siswa. Kedua, untuk memahami tantangan yang dihadapi dalam pengembangan olahraga ini, baik dari segi fasilitas, sumber daya manusia, maupun tingkat pemahaman masyarakat. Ketiga, untuk merumuskan rekomendasi strategis yang dapat membantu meningkatkan partisipasi siswa dalam hoki serta mendukung pengembangan olahraga ini di tingkat sekolah.

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh masukan yang berguna bagi sekolah, pelatih, dan pihak terkait lainnya untuk mengembangkan hoki secara lebih terarah. Dukungan yang konsisten dan kolaborasi berbagai pihak diharapkan mampu membawa hoki ke posisi yang lebih strategis sebagai salah satu olahraga yang diminati generasi muda, sekaligus mendorong terciptanya budaya olahraga yang lebih inklusif di Surabaya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis peran sekolah dalam mempopulerkan olahraga hoki di Surabaya. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang terukur mengenai pengelolaan dan promosi olahraga hoki di sekolah, menggunakan instrumen berupa angket yang dirancang untuk mengumpulkan informasi dari berbagai responden yang relevan.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini berfokus pada pengumpulan data untuk mendeskripsikan kondisi dan praktik pengelolaan serta promosi olahraga hoki di sekolah-sekolah yang terlibat. Data yang diperoleh

melalui angket akan dianalisis untuk memberikan gambaran komprehensif tentang upaya sekolah dalam mempopulerkan olahraga hoki di kalangan pelajar.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian mencakup sekolah-sekolah yang berpartisipasi dalam Piala Walikota Surabaya pada September 2024. Terdapat enam sekolah yang menjadi bagian dari populasi ini, yaitu:

- SMP Muhammadiyah 2 Surabaya
- SMPN 29 Surabaya
- SMA Muhammadiyah 10 Surabaya
- SMAN 16 Surabaya
- SD Airlangga 1 Surabaya
- SD Pacar Keling 10 Surabaya

Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu memilih responden berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Lenaini, 2021). Responden terdiri dari guru olahraga, pelatih hoki, dan siswa yang aktif mengikuti program ekstrakurikuler hoki di sekolah-sekolah tersebut. Pemilihan sampel ini didasarkan pada keterlibatan langsung individu-individu tersebut dalam kegiatan pengembangan dan promosi olahraga hoki, sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan situasi aktual secara lebih akurat.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan angket sebagai instrumen utama pengumpulan data, yang dirancang khusus untuk mengkaji berbagai aspek terkait program ekstrakurikuler hoki di sekolah. Angket ini terdiri dari pertanyaan terbuka dan tertutup untuk mendapatkan data yang mendalam dan terukur. Adapun aspek yang diteliti meliputi:

- Dukungan Fasilitas Olahraga Hoki di Sekolah
Angket mengumpulkan informasi tentang ketersediaan fasilitas seperti lapangan hoki, perlengkapan olahraga, dan kemudahan akses bagi siswa. Selain itu, data mencakup frekuensi penggunaan dan kualitas fasilitas berdasarkan persepsi pengguna, seperti siswa dan pelatih.
- Kompetensi Pelatih dalam Mengelola Program Ekstrakurikuler Hoki
Pertanyaan dirancang untuk mengeksplorasi latar belakang pelatih, pengalaman, sertifikasi, dan metode pelatihan yang diterapkan. Data juga mencakup kemampuan pelatih dalam perencanaan, evaluasi perkembangan siswa, serta pendekatan untuk meningkatkan motivasi siswa.
- Tingkat Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Hoki di Sekolah

Angket mencakup jumlah siswa yang aktif berpartisipasi, konsistensi kehadiran, durasi latihan,

serta motivasi yang mendorong siswa untuk mengikuti kegiatan hoki. Selain itu, aspek hambatan yang memengaruhi partisipasi, seperti dukungan keluarga dan minat pribadi, juga dianalisis.

d. Strategi Promosi yang Dilakukan oleh Sekolah untuk Memperkenalkan Hoki

Data dikumpulkan terkait strategi promosi yang digunakan, seperti penggunaan media sosial, kegiatan pengenalan olahraga, dan kerja sama dengan organisasi terkait. Responden memberikan penilaian tentang efektivitas promosi dan memberikan masukan untuk peningkatan.

Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola-pola tertentu dalam data yang dapat memberikan gambaran tentang peran sekolah dalam mempromosikan hoki, kendala yang dihadapi, serta peluang pengembangan olahraga ini di masa mendatang. Hasil analisis akan disajikan dalam bentuk tabel, diagram, dan interpretasi naratif untuk mendukung temuan penelitian.

Dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai peran sekolah dalam mempopulerkan olahraga hoki di Surabaya, serta rekomendasi strategis yang dapat digunakan untuk mendukung pengembangan olahraga ini di tingkat sekolah.

3. HASIL

Berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan kepada sekolah-sekolah terkait, diperoleh hasil penelitian ini. Penentuan kategori dalam penilaian pengelolaan hasil penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kriteria konversi. Menurut Arikunto (2014, p. 207), data tersebut diinterpretasikan ke dalam lima tingkatan, yaitu:

Tabel 1. Tingkatan Kategori

No.	Interval	Kategori
1.	81% - 100%	Sangat Tinggi
2.	61% - 80%	Tinggi
3.	41% - 60%	Sedang
4.	21% - 40%	Rendah
5.	0% - 20%	Sangat Rendah

(Purba et al., 2023)

Tabel 2. Data Hasil SMA Muhammadiyah 10 Surabaya

Indikator	SMA Muhammadiyah 10 Surabaya
Dukungan Fasilitas	64.00%
Kompetensi Pelatih	77.60%
Tingkat Partisipasi Siswa	65.60%
Strategi Promosi	64.80%

SMA Muhammadiyah 10 Surabaya memberikan dukungan yang signifikan terhadap olahraga hoki, berdasarkan analisis data yang tersedia. Persentase

dukungan fasilitas mencapai 64.00%, kompetensi pelatih tercatat sebesar 77.60%, tingkat partisipasi siswa berada pada 65.60%, dan strategi promosi mendapatkan nilai 64.80%. Semua aspek ini berada dalam kategori Tinggi sesuai klasifikasi yang digunakan.

Namun demikian, terdapat peluang untuk melakukan pengembangan lebih lanjut. Peningkatan fasilitas olahraga diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan dan kualitas pengalaman siswa. Selain itu, upaya untuk meningkatkan partisipasi siswa secara aktif serta memperkuat strategi promosi dapat memperluas daya tarik dan keterlibatan siswa dalam olahraga hoki.

Tabel 3. Data Hasil SMAN 16 Surabaya

Indikator	SMAN 16 Surabaya
Dukungan Fasilitas	93.60%
Kompetensi Pelatih	89.60%
Tingkat Partisipasi Siswa	94.40%
Strategi Promosi	86.40%

SMAN 16 Surabaya menunjukkan dukungan yang luar biasa terhadap olahraga hoki. Fasilitas yang disediakan mencapai 93.60%, kompetensi pelatih 89.60%, partisipasi siswa 94.40%, dan strategi promosi 86.40%. Semua aspek ini tergolong dalam kategori *Sangat Tinggi*, yang menunjukkan efektivitas sekolah dalam mengembangkan dan mempopulerkan olahraga hoki.

Tabel 4. Data Hasil SD Airlangga

Indikator	SD Airlangga
Dukungan Fasilitas	75.20%
Kompetensi Pelatih	71.20%
Tingkat Partisipasi Siswa	62.40%
Strategi Promosi	44.80%

Hasil analisis terhadap SD Airlangga menunjukkan bahwa dukungan untuk olahraga hoki cukup baik, namun masih perlu perbaikan. Fasilitas mencapai 75.20%, yang termasuk *Tinggi*, namun bisa lebih ditingkatkan. Kompetensi pelatih 71.20%, juga *Tinggi*, meskipun masih bisa diperbaiki. Partisipasi siswa 62.40%, dalam kategori *Sedang*, menandakan perlu ada dorongan lebih agar siswa lebih aktif. Strategi promosi 44.80%, termasuk *Sedang*, menunjukkan bahwa promosi perlu diperkuat untuk menarik lebih banyak minat siswa. Secara keseluruhan, SD Airlangga menunjukkan hasil yang baik, tetapi ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan.

Tabel 5. Data Hasil SD Pacar Keling 10

Indikator	SD Pacar Keling 10
Dukungan Fasilitas	55.20%
Kompetensi Pelatih	66.40%
Tingkat Partisipasi Siswa	52.80%
Strategi Promosi	79.20%

Hasil analisis terhadap SD Pacar Keling 10 menunjukkan beberapa area yang perlu diperbaiki.

Fasilitas mencapai 55.20%, yang termasuk *Sedang*, menunjukkan bahwa fasilitas yang ada masih kurang memadai. Kompetensi pelatih 66.40%, juga *Sedang*, menandakan perlunya pengembangan kemampuan pelatih. Partisipasi siswa 52.80%, masih dalam kategori *Sedang*, menunjukkan bahwa minat siswa terhadap hoki perlu ditingkatkan. Namun, strategi promosi 79.20%, termasuk *Tinggi*, menunjukkan bahwa sekolah sudah cukup efektif dalam mempromosikan olahraga hoki. Secara keseluruhan, SD Pacar Keling 10 memiliki potensi yang bisa dikembangkan, terutama dalam fasilitas, pelatih, dan partisipasi siswa.

Tabel 6. Data Hasil SMP Muhammadiyah 2

Indikator	SMP Muhammadiyah 2
Dukungan Fasilitas	87.20%
Kompetensi Pelatih	98.40%
Tingkat Partisipasi Siswa	92.00%
Strategi Promosi	86.40%

Hasil analisis terhadap SMP Muhammadiyah 2 menunjukkan dukungan yang sangat baik untuk olahraga hoki. Fasilitas mencapai 87.20%, yang termasuk *Tinggi*, menunjukkan dukungan yang memadai. Kompetensi pelatih 98.40%, tergolong *Sangat Tinggi*, menandakan pelatih yang sangat kompeten. Partisipasi siswa sebesar 92.00%, juga *Sangat Tinggi*, menunjukkan minat yang besar dari siswa. Strategi promosi 86.40%, yang termasuk *Tinggi*, menunjukkan bahwa promosi hoki sudah cukup efektif. Secara keseluruhan, SMP Muhammadiyah 2 memiliki kinerja yang sangat baik dalam mendukung olahraga hoki.

Tabel 7. Data Hasil SMPN 29 Surabaya

Indikator	SMPN 29 Surabaya
Dukungan Fasilitas	80.80%
Kompetensi Pelatih	80.00%
Tingkat Partisipasi Siswa	82.40%
Strategi Promosi	70.40%

Hasil analisis terhadap SMPN 29 Surabaya menunjukkan dukungan yang baik terhadap olahraga hoki. Fasilitas mencapai 80.80%, kompetensi pelatih 80.00%, dan partisipasi siswa 82.40%, semuanya menunjukkan dukungan yang memadai. Namun, strategi promosi sebesar 70.40%, menunjukkan bahwa promosi masih perlu diperbaiki. Secara keseluruhan, SMPN 29 Surabaya menunjukkan kinerja yang baik, meskipun perlu ada peningkatan dalam hal promosi.

4. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana sekolah-sekolah di Surabaya berperan dalam mempopulerkan olahraga hoki. Melalui empat indikator utama, yaitu dukungan fasilitas, kompetensi pelatih, tingkat partisipasi siswa, dan strategi promosi, hasil yang diperoleh menunjukkan adanya perbedaan

dalam upaya dan pencapaian setiap sekolah dalam mengembangkan olahraga hoki.

Fasilitas yang tersedia di sekolah-sekolah mempengaruhi keberhasilan pengembangan olahraga hoki. Sekolah dengan fasilitas yang lebih baik, seperti SMAN 16 Surabaya (93.60%) dan SMP Muhammadiyah 2 (87.20%), memiliki dukungan yang cukup untuk menyelenggarakan kegiatan hoki. Sebaliknya, sekolah seperti SD Pacar Keling 10 (55.20%) dan SD Airlangga (64.00%) menunjukkan bahwa fasilitas yang kurang memadai dapat menjadi kendala dalam mendukung perkembangan olahraga ini. Oleh karena itu, pengadaan fasilitas yang memadai perlu menjadi prioritas di sekolah-sekolah dengan fasilitas terbatas untuk menarik lebih banyak siswa.

Kualitas pelatih berperan penting dalam keberhasilan pengelolaan program hoki. Di sekolah-sekolah dengan pelatih yang berkualitas tinggi, seperti SMP Muhammadiyah 2 (98.40%) dan SMAN 16 Surabaya (89.60%), program hoki dapat dijalankan dengan baik dan efektif. Namun, sekolah-sekolah seperti SD Pacar Keling 10 (66.40%) dan SD Airlangga (71.20%) memerlukan pengembangan kompetensi pelatih untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan program. Pelatih yang memiliki keterampilan yang lebih baik akan mampu merancang dan mengelola program dengan lebih baik, serta memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih aktif berpartisipasi.

Partisipasi siswa dalam kegiatan hoki mencerminkan sejauh mana olahraga ini diminati di sekolah. Sekolah-sekolah seperti SMAN 16 Surabaya (94.40%) dan SMP Muhammadiyah 2 (92.00%) memiliki tingkat partisipasi yang sangat tinggi, menunjukkan bahwa siswa sangat tertarik untuk ikut serta dalam kegiatan hoki. Di sisi lain, sekolah-sekolah seperti SD Pacar Keling 10 (52.80%) dan SD Airlangga (62.40%) menunjukkan tingkat partisipasi yang lebih rendah, yang menandakan perlunya upaya lebih dalam meningkatkan minat siswa. Pendekatan yang lebih kreatif dan menyenangkan dalam memperkenalkan olahraga hoki, seperti mengadakan turnamen atau sesi latihan yang menarik, bisa membantu meningkatkan partisipasi siswa.

Strategi promosi yang efektif sangat penting dalam mempopulerkan olahraga hoki di kalangan siswa. Sekolah-sekolah dengan strategi promosi yang baik, seperti SMAN 16 Surabaya (86.40%) dan SMP Muhammadiyah 2 (86.40%), berhasil menarik perhatian siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan hoki. Namun, di sekolah-sekolah seperti SMPN 29 Surabaya (70.40%) dan SD Pacar Keling 10 (44.80%), promosi yang dilakukan masih perlu ditingkatkan. Sekolah dapat memanfaatkan berbagai saluran promosi, seperti media sosial, acara sekolah, dan kerja sama dengan pihak luar, untuk menarik lebih banyak perhatian siswa terhadap olahraga hoki.

Peran sekolah dalam mempopulerkan olahraga hoki di Surabaya sudah cukup signifikan. Beberapa sekolah sudah berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung melalui fasilitas yang memadai, pelatih yang kompeten, tingkat partisipasi siswa yang tinggi, serta strategi promosi yang baik. Namun, beberapa sekolah masih perlu meningkatkan dukungan fasilitas, kompetensi pelatih, serta strategi promosi untuk mendorong lebih banyak siswa terlibat dalam olahraga hoki. Secara keseluruhan, meskipun masih terdapat ruang untuk perbaikan, sekolah-sekolah di Surabaya telah menunjukkan upaya yang baik dalam mengembangkan olahraga hoki di kalangan siswa.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sekolah-sekolah di Surabaya telah memainkan peran yang signifikan dalam mempopulerkan olahraga hoki, meskipun masih ada beberapa area yang perlu perbaikan. Sekolah-sekolah yang memiliki fasilitas lengkap, pelatih yang berkualitas, dan strategi promosi yang tepat cenderung lebih berhasil dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam olahraga hoki. Namun, sekolah-sekolah yang memiliki fasilitas terbatas dan kurang optimal dalam aspek pelatihan serta promosi menunjukkan hasil yang kurang memadai.

Peningkatan kualitas fasilitas, pelatihan bagi pelatih, dan pengembangan strategi promosi yang lebih efektif sangat penting untuk meningkatkan popularitas hoki di kalangan siswa. Kerja sama antara sekolah, siswa, dan masyarakat juga perlu diperkuat guna mendukung perkembangan olahraga hoki di sekolah-sekolah di Surabaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam kelancaran penelitian ini. Terima kasih kepada kepala sekolah, guru olahraga, dan pelatih yang telah memberikan izin serta bekerja sama dengan baik dalam penelitian ini. Kami juga menghargai partisipasi seluruh responden yang dengan sukarela mengisi kuesioner, yang sangat membantu keberhasilan penelitian ini.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada kolega yang telah memberikan saran dan kritik yang membangun, serta kepada semua pihak yang turut mendukung, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyelesaian penelitian ini. Semoga hasil dari penelitian ini bermanfaat dalam pengembangan olahraga hoki di sekolah-sekolah di Surabaya.

REFERENSI

- Carsiwan, & Sandrawaty, M. (2016). *PENGARUH PEMBELAJARAN PERMAINAN HOKI TERHADAP KEBUGARAN JASMANI DAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA DI SMA NEGERI 26 GARUT*.
- Kwarizmi, S., & Faruk, M. (2022). *EKSTRAKURIKULER HOCKEY SEBAGAI BRANDING IMAGE DI SMAN 1 KWANYAR BANGKALAN. JPO: Jurnal Prestasi Olahraga*.
- Lenaini, I. (2021). *TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL PURPOSIVE DAN SNOWBALL SAMPLING INFO ARTIKEL ABSTRAK*. 6(1), 33–39.
<https://doi.org/10.31764/historis.vxiY.4075>
- Purba, J. A., Sutarjo, & Hidayat, A. S. (2023). *Analisis Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi dalam Bermain Futsal pada Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler di SMAN1 Kedungwaringin Kabupaten Bekasi. INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*.
- Rusdin, Rudiansyah, E., Saputra, R., & Furkan. (2023). *PERAN KEPEMIMPINAN DALAM OLAH RAGA UNTUK MEMBANGUN NILAI KARAKTER BANGSA* (Vol. 10, Issue 2).
- Sari, S., Surya Fallo, I., Qosim, A., Fuzita, M., Rustanto, H., Yane, S., Duli Agus Lauh, W., Cahyadi, A., Rahmat, A., Permana, A., Sabransyah, M., & Wardhani, R. (2022). *PELATIHAN PELATIH INDOOR DAN FIELD PERMAINAN HOCKEY TINGKAT DAERAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT*. *Agustus*, 6(2).